

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan banyak pihak, baik dari dalam perusahaan maupun dari pihak luar dari dalam perusahaan misalnya manajer dan karyawan, manajer memerlukan informasi tersebut dalam kegiatan perencanaan, pengawasan dan pengendalian, sedangkan bagi karyawan informasi tersebut dapat digunakan untuk melihat prospek kerja mereka di perusahaan (Tuerah, Serny, 2013).

Untuk menghasilkan kinerja yang optimal dalam suatu organisasi dapat diukur dari hasil pekerjaan yang telah dilakukan karyawan dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan, karena keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Melalui pencapaian kinerja masing-masing individu maka perusahaan dapat menghasilkan kinerja seutuhnya dan mencapai keberhasilan sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan (Ambara & Wayan, 2016).

Kinerja karyawan juga dapat dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal. Pengendalian internal merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan keyakinan yang cukup akan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan pada umumnya menggunakan pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem (Arsiningsih, 2015). Sistem pengendalian internal berguna untuk tujuan mencegah atau menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan. Pengendalian internal

berfungsi untuk mengawasi seluruh aktifitas ekonomi yang terjadi pada perusahaan. Pengendalian internal dapat membantu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu untuk melaksanakan pengendalian dengan efektif. Dengan adanya pengendalian internal manajer dapat meyakinkan diri bahwa informasi yang terdapat dalam laporan diterima adalah benar dan dapat dipercaya (Hall 2001).

Perumda BPR Bank Daerah Lamongan merupakan salah satu Bank Perkreditan Rakyat yang telah lama bergabung dalam industri perbankan. Dalam pelaksanaan kegiatannya sebagai lembaga perantara Perumda BPR Bank Daerah Lamongan pasti tidak terlepas dengan kinerja karyawan. Perkembangan dunia perbankan yang semakin pesat mengharuskan bank-bank yang ada harus bisa berkompetitif dan lebih maju dibandingkan *competitor* lainnya.

Dan juga dengan pesatnya perkembangan Sistem Teknologi Informasi mengharuskan bank-bank juga melakukan perubahan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal yang ada, terlebih lagi dalam sistem informasi akuntansi dengan banyaknya cabang yang dimiliki juga melakukan perubahan sistem Akuntansinya dari yang manual ke system informasi akuntansi berbasis online.

Penelitian ini dilakukan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan dengan alasan:

1. Akses ke Perumda BPR Bank Daerah Lamongan sudah mendapatkan izin.
2. Dugaan saya sebelumnya bahwa BPR dan bank umum terdapat perbedaan terkait penerapan sistem informasi akuntansi, bank umum dari segi penerapan lebih menyeluruh daripada BPR dan disini saya ingin memberikan solusi atas permasalahan tersebut.

3. Penerapan sistem pengendalian internal di BPR sering terjadi kelemahan seperti keterlambatan dan kesalahan input

Sehingga saya berminat meneliti, menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Oleh karena itu perlunya Sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal merupakan sistem yang memiliki tugas dalam pengelolaan data atau transaksi keuangan menjadi informasi berupa bentuk laporan keuangan, informasi keuangan tersebut dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pihak internal maupun eksternal yang akan digunakan sebagai pembuatan keputusan finansial. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) bisa berjalan dengan lancar perusahaan harus menyiapkan beberapa hal, antara lain bagaimana memilih sistem ERP yang sesuai dengan kebutuhan, membangun model bisnis dan menyiapkan manajemen perusahaan yang harus dilakukan akibat penerapan sistem ERP. Sistem informasi yang digunakan di perusahaan membutuhkan waktu untuk beradaptasi bagi karyawan mengoperasikannya. Fokus penelitian bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal dengan menggunakan Enterprise Resource Planning (ERP) dalam pembuatan laporan keuangan di Perumda BPR Bank Daerah Lamongan.

Penelitian pertama yang dijadikan referensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti Nandasari dan St.Ramlah (2019) yang meneliti tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh karyawan di RSUD Labuang Baji Makassar sebanyak 500 orang karyawan dan 30 orang lainnya menggunakan komputer. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada RSUD Labuang Baji, dengan Hubungan yang diperoleh positif yang menggambarkan bahwa setiap peningkatan manfaat sistem informasi akuntansi akan menambah keefektifan kinerja karyawan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Astuti Nandasari dan St.Ramlah (2019) adalah variabel penelitian sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel sistem pengendalian internal dan lokasi penelitian.

Penelitian kedua yang dijadikan referensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Astri dan Ayu Eka (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Budaya Kerja, dan Insentif terhadap Kinerja Karyawan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPR di Kota Denpasar yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam penyelesaian tugas-tugas. Hasil dari penelitian ini adalah semakin tinggi tingkat efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi yang dimiliki seseorang, maka cenderung akan meningkatkan kinerja karyawan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri dan Ayu Eka (2018) adalah variabel sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan,

sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel sistem pengendalian internal dan lokasi penelitian.

Penelitian ketiga yang dijadikan referensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Dani (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Pemanfaatan Dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 50 responden di Bank Umum di Kota Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti dan Dani (2018) adalah variabel penelitian sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel sistem pengendalian internal dan lokasi penelitian.

Penelitian keempat yang dijadikan referensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Firman, Magnaz, dan Nunung (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Nio Farma Tbk Bandung”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 172 dan sampel sebanyak 30 responden di PT Bio Farma Tbk Bandung. Hasil dari penelitian ini adalah Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan di PT Bio Farma Tbk Bandung

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Firman, Magnaz, dan Nunung (2018) adalah variabel penelitian sistem informasi akuntansi

dan kinerja karyawan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel sistem pengendalian internal dan lokasi penelitian.

Penelitian kelima yang dijadikan referensi yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yustiniani dan Erni (2020) yang meneliti tentang “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Wook Global Technology . Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 34 responden dari divisi akuntansi dan pemasaran. Hasil dari penelitian ini adalah semakin meningkatnya sistem informasi akuntansi dan motivasi fkerja, maka akan semakin baik juga kinerja karyawan pada perusahaan tersebut.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yustiniani dan Erni (2020) adalah variabel penelitian sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pada variabel sistem pengendalian internal dan lokasi penelitian.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka penulis tertarik untuk memilih topik dengan judul “PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Masalah-masalah yang akan diidentifikasi yaitu:

1. Apakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan?

2. Apakah pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan,
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada Perumda BPR Bank Daerah Lamongan,

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat seperti memperbarui penelitian yang telah ada sebelumnya baik secara langsung atau tidak langsung, digunakan sebagai masukan atau informasi terhadap kinerja karyawan di dalam perusahaan, dan mampu memberikan pedoman dalam mengambil langkah keputusan kebijakan guna melakukan persiapan dan perbaikan demi kemajuan perusahaan tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung bagi berbagai pihak :

- a) Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat bagi penulis dalam menambah wawasan penulis dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan sistem informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan.

b) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi maupun pedoman bagi perusahaan.

c) Bagi Penulis Selanjutnya

Dapat menambah pengetahuan dan untuk dijadikan referensi bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian lebih lanjut.